

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit parkinson adalah salah satu gangguan gerak neurodegeneratif disebabkan karena hilangnya sel-sel dopaminergik, sehingga terjadi degenerasi pada ganglia basalis khususnya di substansia nigra pars kompakta (SNc).<sup>1</sup> Penyakit ini bersifat progresif sehingga menyebabkan disabilitas jika pasien tidak cepat didiagnosis dan ditatalaksana dengan baik yang dapat menyebabkan ketidakmampuan penderita penyakit parkinson melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari yang disertai penurunan kualitas hidup.<sup>2</sup> Berdasarkan terbitan GBD (*Global Burden Disease*) pada tahun 2018, terdapat individu yang mengalami penyakit parkinson di tahun 2016 adalah 6,1 juta, dibandingkan pada tahun 1990 dengan jumlah 2,5 juta individu.<sup>3</sup>

Penderita penyakit parkinson di Amerika Serikat terjadi sekitar 340.000 jiwa, diperkirakan terjadi peningkatan dua kali lipat pada tahun 2030.<sup>4</sup> Di Indonesia, belum ada data resmi jumlah penderita penyakit parkinson. Namun diperkirakan adanya 400.000 penderita pada tahun 2015, penyakit ini meningkat 1% pada usia >60 tahun sejalan dengan bertambahnya usia. Penyakit ini menyerang 1 dari 272 penduduk Indonesia, menempati urutan ke-12 secara global dan ke-5 di Asia.<sup>5,6</sup>

Berdasarkan data awal yang diambil pada rekam medik RSUD Dr. H Chasan Boesoirie Ternate menunjukkan terdapat 58 pasien yang terjadi pada periode Januari 2018 sampai Desember 2020, jumlah kasus tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 24 kasus.

Hasil penelitian Marisdina Selly dkk, di RSUP dr. Moh. Hoesin Palembang didapatkan hasil bahwa penderita penyakit parkinson mengalami gangguan motorik terutama tremor istirahat, rerata dialami pada usia >50 tahun, mayoritas terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan. Selain terjadi gangguan motorik terdapat juga gangguan non-motorik yaitu hampir semua penderita penyakit parkinson mengalami gangguan neuropsikiatri.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik penderita penyakit parkinson di wilayah Maluku Utara, khususnya pada penderita penyakit parkinson di RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate periode 2018-2020 yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

“Bagaimanakah karakteristik penderita penyakit parkinson di RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate periode 2018-2020?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui karakteristik penderita penyakit parkinson di RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate periode 2018-2020.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik penyakit parkinson berdasarkan usia
- b. Untuk mengetahui karakteristik penyakit parkinson berdasarkan jenis kelamin.
- c. Untuk mengetahui karakteristik penyakit parkinson berdasarkan gejala berobat pertama kali.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Fakultas Kedokteran**

- a. Menjadi bahan sumber informasi bagi seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran UNKHAIR.
- b. Dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **2. Bagi Masyarakat**

Dapat dijadikan sumber informasi tentang pentingnya mengetahui secara dini penyakit parkinson dan berobat secara dini di fasilitas kesehatan terdekat, jika muncul gejala penyakit parkinson.

## **3. Bagi Peneliti**

- a. Hasil penelitian tentang karakteristik penyakit parkinson dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan bagi peneliti, serta dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam mengaplikasikan teori yang telah didapat.
- b. Hasil penelitian tentang penyakit parkinson diharapkan menjadi salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya.